

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk menciptakan kondisi yang kondusif dalam kegiatan belajar agar terjadi interaksi komunikasi yang baik pada saat belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik dan dalam komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung yang melibatkan fisik dan mental melalui interaksi antar peserta didik, dengan pendidik maupun dengan lingkungan sekitar

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang di ikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari satu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses dan waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Hal itu juga dijelaskan Trianto (2010:78) menyatakan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari satu topik atau tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama-sama dengan siswa. Tujuan dari tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep mata pelajaran, akan tetapi konsep

dari mata pelajaran terkait dijadikan sebagai alat dan wahana untuk mempelajari dan menjelajahi topik atau tema tersebut.

Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep atau prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik melalui tema tertentu Akbar (2012:29). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan berlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Belajar akan lebih bermakna apabila peserta didik mengalami langsung apa yang dipelajarinya dengan mengaktifkan lebih banyak indera secara utuh, dari pada hanya mendengarkan penjelasan guru saja dan materi diberikan secara terpisah-pisah. Salvi (dalam Rifai 2012:66) menyatakan belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Pembelajaran tematik juga memiliki prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan artinya guru harus mampu mengemas suatu pembelajaran yang membuat siswa terlibat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik diharapkan agar peserta didik dapat mengembangkan kompetesinya dan diharapkan peserta didik dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna akan membuat peserta didik lebih mengingat lama tentang pelaksanaan pembelajaran tematik. Dalam mencapai hal tersebut tentu guru harus sangat besar perannya agar dapat membantu peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran. Melalui pembelajaran tema, proses mental anak bekerja secara aktif dalam menghubungkan informasi yang terpisah-pisah menjadi satu kesatuan yang utuh. Pembelajaran tematik secara aktif akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melihat dan mengembangkan konsep-konsep yang saling berkaitan. Dengan pembelajaran tematik ini di harapkan siswa memiliki kemampuan mengidentifikasi yang ada disekitarnya secara bermakna.

Pelaksanaan pembelajaran yang bermutu tentu terkait dengan kesiapan guru seperti pemilihan metode ketersediaan media dan kesiapan peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Hasrawati Jurnal Dasar Islam Vol. 3 No. 1, Juni 2016 Perangkat Pembelajaran Tematik di SD *The Learning Media Of Tematik in Primary School* Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perangkat pembelajaran tematik guru diperlukan penguasaan materi dan persiapan dalam penyajian dikelas yaitu mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa buku siswa, media pembelajaran dan tes hasil belajar mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar materi yang diajarkan, mengatur tempat dan memperkirakan waktu yang akan dipergunakan serta mengadakan evaluasi sebagai penilaian akhir dalam proses pembelajaran. Pengertian ini menjelaskan bahwa dalam menyampaikan proses pembelajaran dikelas guru tersebut harus mempersiapkan diri serta menguasai pembelajaran dari awal hingga akhir.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidik & Pembelajaran Vol 5 No. 2, Juli 2018 Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pembukaan awal pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pengertian ini dijelaskan bahwa dalam melakukan pembelajaran seorang guru harus menggunakan tiga proses yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru masih kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tematik menjadi salah satu hambatan dalam melaksanakan pembelajaran tematik
2. Guru belum menguasai konsep pembelajaran tematik
3. Sarana dan prasaran yang masih kurang
4. Kurangnya sosialisasi dan pelatihan secara menyeluruh tentang pembelajaran tematik menjadi salah satu kendala bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi satu masalah yang akan diteliti mengenai Pelaksanaan pembelajaran tematik pada guru kelas 2 SD Negeri 23 Kota Ternate

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 23 Kota Ternate?
2. Adakah permasalahan atau problematika dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?

3. Bagaimana solusi guru kedepannya dalam mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran tematik pada guru kelas 2 SD Negeri 23 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan guru kelas 2 dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 23 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui kemampuan guru kelas 2 dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri 23 Kota Ternate.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk bahan masukan dalam mempertimbangkan dan rekomendasi yang bermanfaat dalam penerapan kebijakan sekoah terkait pelaksanaannya pembelajaran tematik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap guru, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang professional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil belajar siswa dengan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal, sehingga mencapai hasil yang maksimal.

b. Bagi Siswa

Agar siswa dapat menerima materi pelajaran pada saat pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik yang disampaikan guru karena seorang guru sudah mempunyai kreatifitas dalam proses pembelajaran.